

## Asuhan Kebidanan Pada Akseptor KB 3 Bulan Di PMB Istri Utami

Ani Aprilia\*, Ellyda Rizki Wijhati

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

\*Email: apriliani136@gmail.com

### Abstrak

Pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan mempunyai efek samping yaitu perubahan berat badan, gangguan haid (spotting, amenorrhea), sakit kepala dan nyeri payudara. Faktor yang memengaruhi efek samping yang dikeluhkan akseptor KB suntik 3 bulan adalah perubahan hormon progesteron yang kuat sehingga menimbulkan perubahan dalam tubuh. Penelitian dalam studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Kebidanan Pada Akseptor Suntik KB 3 Bulan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode observasional partisipatif dengan pendekatan studi kasus. Tempat penelitian yaitu PMB Istri Utami, Subyek penelitian ini yaitu Ny. N umur 23 tahun P1A0Ah1 dengan Akseptor KB Suntik 3 Bulan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Simpulan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan selama 2 kali kunjungan rumah pada Ny. N P1A0Ah1 dengan hasil gangguan menstruasi yang dialami ibu. Dari masalah yang dialami ibu didapatkan data subyektif, data obyektif, efek samping yang dialami ibu selama penggunaan KB suntik 3 bulan dan penatalaksanaan yang diberikan yaitu tentang efek samping dari pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu spotting, serta tidak mencemaskan siklus menstruasi yang tidak normal.

**Kata Kunci:** asuhan kebidanan; akseptor KB; pelayanan kesehatan

## Midwifery Care for 3 Month KB Acceptors at PMB Istri Utami

### Abstract

The use of 3-month injection contraception has side effects, namely changes in body weight, menstrual disorders (spotting, amenorrhea), headaches and breast tenderness. Factors that influence the side effects complained of by 3-month injection contraceptive acceptors are strong changes in progesterone hormones that cause changes in the body. The research in this case study aims to determine Midwifery Care for 3-Month Contraceptive Injection Acceptors. The research method used is a participatory observational method with a case study approach. The research location is PMB Istri Utami, the subject of this study is Mrs. N aged 23 years P1A0Ah1 with a 3-month contraceptive Injection Acceptor. The data collection method used is primary data and secondary data. Conclusion of Research Results and Suggestions: After conducting care during 2 home visits to Mrs. N P1A0Ah1, the results revealed menstrual disorders experienced by the mother. From the problems experienced by the mother, subjective data, objective data, side effects experienced by the mother during the use of 3-month injection contraception and the management given were about the side effects of using 3-month injection contraception, namely spotting, and not worrying about abnormal menstrual cycles.

**Keywords:** health services; KB acceptors; midwifery care

### 1. Pendahuluan

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan Sensus Penduduk 2020 (SP 2020) mencapai 270,20 juta jiwa, mengalami peningkatan sebesar 32,56 juta jiwa dibandingkan SP 2010. Salah satu upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program keluarga berencana (KB) yang menggunakan berbagai metode kontrasepsi. KB bertujuan mencegah dan menjarangkan kehamilan serta merencanakan jumlah anak untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Hartanto, 2015). Namun, meskipun metode KB suntik 3 bulan banyak diminati karena praktis dan ekonomis (Saifuddin, 2013), metode ini juga memiliki sejumlah efek samping yang perlu diatasi, seperti peningkatan berat badan, gangguan menstruasi, dan spotting (Dahniar, 2019; Klein, AD).

Berdasarkan Profil Kesehatan RI (2020), metode kontrasepsi suntik merupakan yang paling banyak digunakan, dengan angka 72,9% dari total peserta KB aktif. Namun, data dari BKKBN menunjukkan bahwa tingkat partisipasi KB aktif di Indonesia masih jauh dari target RPJMN 2019, yakni sebesar 66%, dengan tingkat pencapaian hanya 62,5% (Kemenkes RI, 2020). Di PMB Istri Utami pada tahun 2023,

ditemukan bahwa dari 130 akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan, 20 akseptor (15,4%) mengalami spotting, yang menjadi salah satu masalah utama yang perlu mendapatkan perhatian.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan, seperti spotting, gangguan menstruasi, dan peningkatan berat badan, dapat menurunkan tingkat kenyamanan dan kepatuhan akseptor terhadap program KB (Rahayu & Wijanarko, 2017; Dahniar, 2019). Hal ini menunjukkan urgensi pengembangan pendekatan berbasis komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada akseptor KB agar mereka dapat memahami dan mengelola efek samping yang muncul (Nurhalimah, 2015). Selain itu, kajian dari sudut pandang agama juga memberikan legitimasi untuk pelaksanaan program KB guna memastikan kesejahteraan keluarga, sebagaimana tercantum dalam Q.S. An-Nisa: 9.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada akseptor KB suntik 3 bulan, khususnya dalam menangani efek samping seperti spotting, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keberlanjutan penggunaan KB. Kajian ini didasarkan pada telaah pustaka yang mencakup peran bidan dalam program KB (Permenkes 1464/Menkes/Per/X/2010) dan dampak efek samping KB suntik terhadap kesehatan reproduksi (Rachma & Widatiningsih, 2016). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi pengelolaan efek samping kontrasepsi suntik melalui pendekatan edukasi dan layanan yang lebih terintegrasi.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis fenomena yang menjadi objek penelitian. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami makna mendalam dari permasalahan yang dikaji, terutama dalam konteks sosial dan budaya yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh data primer langsung dari informan yang dianggap memiliki keterlibatan atau pemahaman terkait fenomena yang dikaji. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung dinamika dan perilaku subjek penelitian di lapangan, sehingga dapat memperkaya data yang diperoleh. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dari sumber tertulis seperti laporan, arsip, atau artikel yang relevan.

Proses pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyortir, memilih, dan menyederhanakan data mentah yang telah dikumpulkan, sehingga fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian secara holistik. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi, baik dari segi sumber, metode, maupun teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi informasi. Triangulasi metode diterapkan dengan memadukan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Sedangkan triangulasi teori digunakan untuk menguatkan analisis data dengan landasan teori yang relevan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian dilakukan di PMB Istri Utami, sebuah Bidan Praktik Mandiri yang berlokasi di Jalan Damai No. 19 Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Tempat ini menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan MTBS, konsultasi kesehatan reproduksi, ANC, INC, PNC, imunisasi, KB, laboratorium, dan USG. Visi PMB Istri Utami adalah memberikan pelayanan profesional dan berkualitas yang sesuai standar serta terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, menjalin kemitraan dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan organisasi profesi, serta menjadi lahan praktik bagi mahasiswa

kebidanan. Dalam layanan KB, penilaian dilakukan berdasarkan data subjektif melalui anamnesis, meliputi keluhan, riwayat reproduksi, dan pemeriksaan awal seperti tekanan darah serta berat badan.

Subjek penelitian adalah Ny. N, seorang ibu akseptor KB suntik DMPA berusia 23 tahun, beragama Islam, bersuku Jawa, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ny. N memilih PMB Istri Utami karena lokasinya dekat dengan tempat tinggalnya. Penelitian ini dilakukan dalam tiga kunjungan selama kurang lebih satu bulan dengan memberikan asuhan komprehensif yang memperhatikan aspek psikososial dan spiritual. Kunjungan pertama dilaksanakan pada 16 Juni 2023, kunjungan kedua pada 29 Juni 2023, dan kunjungan ketiga pada 13 Juli 2023.

### 3.1. Data Obyektif

Pada kunjungan pertama, Ny. N datang dengan keluhan haid tidak teratur dan flek selama  $\pm$  3 hari setelah menggunakan KB suntik. Ia memiliki riwayat menstruasi dengan menarche di usia 14 tahun, siklus 30 hari, dan lamanya 5-7 hari. Ny. N menikah sekali dan memiliki seorang anak perempuan yang lahir secara spontan pada tahun 2020. Dalam kesehariannya, ia mengonsumsi makanan bergizi seimbang, istirahat cukup, melakukan pekerjaan rumah tangga, dan menjaga kebersihan diri dengan baik. Dukungan psikososial dari suami dan lingkungannya juga sangat positif. Pada kunjungan kedua, Ny. N tidak mengeluhkan masalah kesehatan dan merasa nyaman dengan kondisi dirinya. Hal serupa juga ditemukan pada kunjungan ketiga, di mana Ny. N menyatakan tidak memiliki keluhan.

Penelitian ini akan melanjutkan penyajian data obyektif yang mencakup hasil pemeriksaan fisik dan evaluasi klinis yang dilakukan selama tiga kunjungan tersebut. Data ini akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi Ny. N selama penelitian.

**Tabel 1.** Data Obyektif

| <b>Data Obyektif</b> | <b>Kunjungan I di PMB<br/>Istri Utami<br/>Tanggal 16 Juni 2023<br/>Jam : 10.30 WIB</b>       | <b>Kunjungan II di<br/>Rumah Ny. N<br/>Tanggal 29 Juni 2023<br/>Jam : 14.00 WIB</b>          | <b>Kunjungan III di<br/>Rumah Ny. N<br/>Tanggal 13 Juli 2023<br/>Jam : 15.00 WIB</b>         |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keadaan Umum         | Baik                                                                                         | Baik                                                                                         | Baik                                                                                         |
| Kesadaran            | Composmentis                                                                                 | Composmentis                                                                                 | Composmentis                                                                                 |
| TTV                  | Tekanan Darah : 123/74 mmHg<br>Nadi : 80 x/menit<br>Suhu : 36,2°C<br>Pernapasan : 20 x/menit | Tekanan Darah : 110/80 mmHg<br>Nadi : 90 x/menit<br>Suhu : 36,5°C<br>Pernapasan : 20 x/menit | Tekanan Darah : 110/80 mmHg<br>Nadi : 90 x/menit<br>Suhu : 36,5°C<br>pernapasan : 20 x/menit |
| Antropometri         | TB : 150 cm<br>BB : 47 kg                                                                    | TB : 150 cm<br>BB : 47 kg                                                                    | TB : 150 cm<br>BB : 47 kg                                                                    |
| Kepala               | Simetris, bersih, dan tidak ada benjolan abnormal                                            | Simetris, bersih, dan tidak ada benjolan abnormal                                            | Simetris, bersih, dan tidak ada benjolan abnormal                                            |
| Muka                 | Simetris, tidak ada odem dan tidak pucat                                                     | Simetris, tidak ada odem dan tidak pucat                                                     | Simetris, tidak ada odem dan tidak pucat                                                     |
| Mata                 | Simetris, conjungtiva merah muda, sklera putih                                               | Simetris, conjungtiva merah muda, sklera putih                                               | Simetris, conjungtiva merah muda, sklera putih                                               |
| Hidung               | Simetris, bersih, tidak ada polip, tidak ada pilek                                           | Simetris, bersih, tidak ada polip, tidak ada pilek                                           | Simetris, bersih, tidak ada polip, tidak ada pilek                                           |
| Mulut                | Simetris, lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada caries gigi, gusi tidak bengkak            | Simetris, lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada caries gigi, gusi tidak bengkak            | Simetris, lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada caries gigi, gusi tidak bengkak            |
| Telinga              | Simetris, tidak ada serumen abnormal                                                         | Simetris, tidak ada serumen abnormal                                                         | Simetris, tidak ada serumen abnormal                                                         |
| Leher                | Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe, vena jugularis                                  | Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe, vena jugularis                                  | Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe, vena jugularis                                  |
| Payudara             | Bentuk: Simetris<br>Areola mammae: gelap                                                     | Bentuk: Simetris<br>Areola mammae: gelap                                                     | Bentuk: Simetris<br>Areola mammae: gelap                                                     |

| Data Obyektif | Kunjungan I di PMB<br>Istri Utami<br>Tanggal 16 Juni 2023<br>Jam : 10.30 WIB                                                                                                   | Kunjungan II di<br>Rumah Ny. N<br>Tanggal 29 Juni 2023<br>Jam : 14.00 WIB                                                                                                      | Kunjungan III di<br>Rumah Ny. N<br>Tanggal 13 Juli 2023<br>Jam : 15.00 WIB                                                                                                     |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Abdomen       | Putting susu: sedikit menonjol<br>Pengeluaran: -<br>Tidak ada bekas operasi, tidak ada linea dan striae, tidak teraba massa abnormal, ballottement (-), tidak ada nyeri tekan. | Putting susu: sedikit menonjol<br>Pengeluaran: -<br>Tidak ada bekas operasi, tidak ada linea dan striae, tidak teraba massa abnormal, ballottement (-), tidak ada nyeri tekan. | Putting susu: sedikit menonjol<br>Pengeluaran: -<br>Tidak ada bekas operasi, tidak ada linea dan striae, tidak teraba massa abnormal, ballottement (-), tidak ada nyeri tekan. |
| Genetalia     | Tidak dilakukan pemeriksaan                                                                                                                                                    | Tidak dilakukan pemeriksaan                                                                                                                                                    | Tidak dilakukan pemeriksaan                                                                                                                                                    |
| Anus          | Tidak dilakukan pemeriksaan                                                                                                                                                    | Tidak dilakukan pemeriksaan                                                                                                                                                    | Tidak dilakukan pemeriksaan                                                                                                                                                    |
| Ekstremitas   | Simetris, tidak ada odem, tidak ada varises, dan gerakan aktif                                                                                                                 | Simetris, tidak ada odem, tidak ada varises, dan gerakan aktif                                                                                                                 | Simetris, tidak ada odem, tidak ada varises, dan gerakan aktif                                                                                                                 |

Ny. N, seorang wanita berusia 23 tahun (P1A0AH1), datang ke PMB dengan keluhan spotting setelah menggunakan kontrasepsi suntik DMPA 3 bulan. Berdasarkan wawancara, Ny. N telah memiliki satu anak dan berpendidikan terakhir SMA, sehingga bidan perlu memberikan konseling sesuai tingkat pendidikannya. Pada kunjungan pertama (16 Juni 2023), Ny. N mengeluhkan flek-flek selama  $\pm 3$  hari saat menstruasi yang menyebabkan ketidaknyamanan. Spotting ini diduga akibat peningkatan kadar progesteron dalam plasma yang menyebabkan vaskularisasi endometrium meningkat dan perdarahan lokal (Pujilestari et al., 2015; Fadhillah, 2020). Penanganan meliputi pemberian pil KB untuk efek samping seperti spotting, edukasi kebersihan diri, dan dukungan moril.

Pada kunjungan kedua (29 Juni 2023), Ny. N melaporkan tidak ada keluhan dan merasa nyaman. Hal serupa juga disampaikan pada kunjungan ketiga (13 Juli 2023). Pada Tabel 1. Data Objektif juga menunjukkan kondisi umum baik dengan tekanan darah normal (123/74 mmHg, 110/80 mmHg) dan suhu tubuh stabil ( $36,2^{\circ}\text{C}$ – $36,5^{\circ}\text{C}$ ). Pemeriksaan fisik juga tidak menunjukkan kelainan seperti benjolan pada payudara. Penatalaksanaan meliputi edukasi mengenai efek samping DMPA, dukungan moril, dan anjuran untuk menjaga kebersihan serta segera kembali ke klinik jika ada keluhan berat. Diagnosis akhir adalah spotting akibat penggunaan KB suntik 3 bulan.

### 3.2. Penatalaksanaan

Berikut adalah tabel penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny. N berdasarkan hasil pengkajian pada beberapa kunjungan yang dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023, 29 Juni 2023, dan 13 Juli 2023.

**Tabel 2.** Penatalaksanaan

| Penatalaksanaan | Tanggal 16 Juni 2023<br>Jam : 10.30 WIB                                                                                                                               | Tanggal 29 Juni 2023<br>Jam : 14.00 WIB                                                                                                                                           | Tanggal 13 Juli 2023<br>Jam : 15.00 WIB                                                                     |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.              | Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan keseluruhan yang telah dilakukan ibu dan janinnya dalam keadaan baik                                                          | Memberitahu pada ibu bahwa kondisinya sekarang dalam keadaan normal                                                                                                               | Memberitahu pada ibu bahwa kondisinya sekarang dalam keadaan normal                                         |
| 2.              | Memberikan informasi kepada ibu tentang beberapa efek samping penggunaan kontrasepsi suntik DMPA, yaitu Amenore, Spotting, dan peningkatan atau penurunan berat badan | Menanyakan kepada ibu tentang kemantapan menggunakan KB suntik 3 bulan setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti dan memberikan dukungan kepada ibu untuk terus menggunakan KB | Memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya tentang apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya |

| Penatalaksanaan | Tanggal 16 Juni 2023<br>Jam : 10.30 WIB                                                                                                                                                                                         | Tanggal 29 Juni 2023<br>Jam : 14.00 WIB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tanggal 13 Juli 2023<br>Jam : 15.00 WIB                                         |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 3.              | Memberikan informasi kepada ibu terkait Spotting yang dialaminya merupakan pendarahan ringan yang bukan suatu masalah berat                                                                                                     | keputihan, yaitu keluarnya cairan berwarna putih, untuk penanganan dengan selalu menjaga kebersihan daerah kemaluan (berganti celana dalam jika merasa lembab, bersihkan kemaluan setelah BAK dan BAB dengan air bersih dari depan ke belakang tanpa menggunakan sabun setelah itu di keringkan, gunakan celana dalam yang menyerap keringat dan tidak ketat) | Meminta ibu untuk menjelaskan kembali terkait pemakaian KB suntik 3 bulan       |
| 4.              | Memberikan KIE pada ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama daerah kewanitaannya dengan cara membersihkan dari arah depan ke belakang menggunakan air bersih serta sabun bila diperlukan                                     | Memberikan dukungan moril pada ibu untuk terus ber-KB, anjurkan ibu untuk kunjungan ulang atau apabila ada keluhan dapat segera datang ke PMB                                                                                                                                                                                                                 | Memotivasi ibu untuk tetap melakukan kunjungan ulang ber-KB rutin sesuai jadwal |
| 5.              | Memberikan KIE pada ibu untuk mengganti celana dalam minimal 2 kali dalam sehari, dan mengganti sebanyak 4 atau 5 kali dalam sehari bila memakai pembalut atau pantilyner                                                       | Melakukan pendokumentasian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Melakukan pendokumentasian                                                      |
| 6.              | Memberikan KIE pada ibu untuk beristirahat cukup dengan pola tidur yang baik kurang lebih selama 7 hingga 8 jam sehari dan memberikan dukungan moril kepada ibu agar tidak perlu khawatir terhadap kondisinya yang dapat sembuh |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                 |
| 7.              | Meminta ibu untuk menjelaskan kembali terkait pemakaian KB suntik 3 bulan dan memotivasi ibu untuk tetap melakukan kunjungan ulan ber-KB rutin sesuai jadwal                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                 |
| 8.              | Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah 2 kali lagi                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                 |

Tabel 2 menyajikan penatalaksanaan yang dilakukan pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kondisi spotting, yang meliputi beberapa tindakan pada berbagai tanggal kunjungan. Setiap kunjungan mencakup pemberian informasi dan konseling terkait efek samping penggunaan kontrasepsi suntik DMPA, penjelasan tentang spotting, serta penanganan kebersihan diri (personal hygiene). Selain

itu, terdapat dukungan moril untuk ibu agar terus melanjutkan penggunaan kontrasepsi serta pemberian terapi hormonal dan pemantauan berkala.

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada akseptor KB suntik 3 bulan dengan spotting ini disesuaikan dengan teori yang dikemukakan oleh Affandi dkk (2014), yang menyatakan bahwa penanganan terhadap spotting melibatkan pemberian informasi dan konseling kepada pasien tentang pendarahan ringan yang sering terjadi pada pengguna kontrasepsi suntik DMPA. Jika pasien tidak menerima pendarahan tersebut, terapi hormonal seperti pil kombinasi dan ibuprofen dapat diberikan. Pada kasus Ny. N, umur 23 tahun, akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan spotting, dilakukan evaluasi dua kali pada tanggal 29 Juni dan 13 Juli 2023. Pada kunjungan pertama, ibu merasa tidak nyaman karena masih mengalami flek darah, namun sudah mengikuti anjuran bidan, seperti menjaga kebersihan diri dan konsumsi nutrisi tambahan. Pada kunjungan kedua, ibu merasa lebih nyaman karena flek darah telah berhenti sejak 21 Juni 2023, dan ibu ingin melanjutkan penyuntikan berikutnya pada 15 September 2023. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Affandi (2015) dan Safitri (2013), yang menunjukkan bahwa terapi pil kombinasi efektif mengatasi spotting setelah perawatan selama 7 hari. Faktor penyebab spotting pada Ny. N terkait dengan ketidakseimbangan hormon progesteron, yang mendominasi tubuh selama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA, sesuai dengan teori Rannie (2014). Keberhasilan dalam penatalaksanaan ini juga dipengaruhi oleh kepatuhan ibu dalam menjaga kebersihan diri dan meningkatkan asupan zat besi, yang mendukung efektivitas terapi.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian di PMB Istri Utami mengenai asuhan kebidanan pada Ny. N, seorang akseptor KB suntik 3 bulan berusia 23 tahun, menunjukkan bahwa Ny. N mengeluhkan spotting, yang menyebabkan kecemasan mengenai penumpukan darah dan ketidakpastian saat sholat. Keluhan tersebut berkurang setelah diberikan terapi pil hormon estrogen dan progesteron serta anjuran untuk menjaga kebersihan organ intim. Data objektif menunjukkan bahwa kondisi umum pasien baik, dengan tanda vital normal. Penatalaksanaan yang diberikan mencakup informasi tentang cara mengatasi spotting, seperti terapi hormon, personal hygiene, dan konsumsi makanan kaya zat besi.

#### 5. Ucapan terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada PMB Istri Utami yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada keluarga, teman-teman, serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian ini berlangsung.

#### Daftar Pustaka

- Ade Ayu Prawita, A. S. G. (2018). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan Ibu di Klinik Linez Kota Gunungsitoli. 2014(3), 2–31.
- Affandi. (2015). Buku Panduan Pratis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ambarwati. (2015). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Aisyah, Anieq, R. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny”F” Akseptor KB Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 07 Juli- 04 Agustus Tahun 2018. Jurnal Midwifery, 1(1), 40–57.
- Aiman A, Haziqah A, Nasution H, Abdul A, Rozi M, Perang M, et al. Efficient and “ Green ” Vehicle Air Conditioning System using Electric Compressor. In: *Energy Procedia*. Elsevier B.V.; 2014. p. 270–273.
- Ahmad, H. A. (2017). Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA Terhadap Perubahan Berat Badan di Desa Dalu 10B Tanjung Morawa, Deli Serdang.
- Artika, W. (2018). Hubungan Antara Gangguan Kecemasan Dengan Gangguan Seksual. Poltekkes Denpasar.

- Betti Iriyanti Br Panjaitan, Y. H. M. Y. (2017). Hubungan Antara Jenis Kontrasepsi Suntik Dan Lama Pemakaian Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor KB. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, X(1), 10–15.
- Dahniar, J. A. (2019). Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik DMPA Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Di BPS Rismawati Kabupaten Maros. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 4, 56–60.
- DIRNA, A. (2017). Bagaimana Gambaran Peningkatan Berat Badan dan Efek Samping KB Suntik 3 Bulan pada Akseptor Baru di Puskesmas Perumnas II Kelurahan Sungai Beliong Pontianak Barat Tahun 2016. *Im*, 1–14.
- Endah, M. (2016). Asuhan Kebidanan Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan.
- Gebi wella Vista. (2017). Hubungan antara Pengguna Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan. *53(9)*, 1689–1699.
- Handayani, P., Perwiraningtyas, P., & Susmini. (2019). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Kb. *Nursing News*, 4(1).
- Haryani D, Santjaka A, S. (2010). Pengaruh Frekuensi Suntik DMPA Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Akseptor Kontrasepsi Suntik DMPA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(1), 59–72.
- Ibrahim, Z. (2016). Kenaikan Berat Badan Dengan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sungai Mengkuang Tahun 2015. *Jurnal Endurance*, 1(1), 22–27.
- Indah Rahayu Suryani. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi. 23–38.
- Jumrana. (2020). Pengaruh Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB Di Puskesmas Tompobulu Gowa. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(2), 165.
- Karimang, S., Abeng, T. D. E., & Silolonga, W. N. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di wilayah Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro. *Jurnal Keperawatan*, 8(1).
- Kamelia. (2018). Hubungan Riwayat Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Akseptor di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018. *June*, 1–37.
- Kuniasari Devi, S. (2020). Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Di Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.
- Kesari, S. (2015). Birth Control Pill Risks May Now Include Brain Cancer. Saint Johns Cancer Institute.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Vol. 42, Issue 4.
- Koes, I. (2014). Koes irianto, 2014, Pelayanan Keluarga Berencana Dua anak cukup. *Jurnal Ums*, 17–36.
- Pujilestari, E. R., Mardiyana, & Hidayatus, N. (2015). Gambaran Peran Tenaga Kesehatan Dalam Penanganan Efek Samping KB Suntik 3 Bulan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 6(2).
- Pratiwi, D. (2014). Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Rachma, A., & Widatiningsih, S. (2016). Perbedaan Penambahan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan 1 Bulan Di Kelurahan Karang Kidul Kecamatan Magelang Selatan-Kota Magelang. *Jurnal Kebidanan*, 5(10), 38–46.
- Roza, E., & Atzmardina, Z. (2019). Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Tapus Sumatera Barat tahun 2017. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(1), 37–42.
- Santika, D., & Abdullah, V. I. (2023). Asuhan Kebidanan Akseptor KB Suntik 3 bulan Pada Ny. M 32 tahun P2A0 Di Wilayah Kerja Pustu Klamesen Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmiah Obsgin*.
- Septiyani Eristia, Hardono, Maesaroh Siti. (2019). Pengaruh Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dmpa Terhadap Berat Badan Pada Akseptor Di Pmb Hj.Ernawati,S.St Seputih Agung Kabupaten

- Lampung Tengah Tahun 2019. Universitas Aisyah Pringsewu Journal Homepage [Http://Journal.Aisyahuniversity.Ac.Id/Index.Php?Journal=Jaman](http://Journal.Aisyahuniversity.Ac.Id/Index.Php?Journal=Jaman), 33–41.
- Shah RK. Automotive Air-Conditioning Systems – Historical Developments, The State of Technology and Future Trends. In: *Proceedings of the 3rd BSME-ASME International Conference on Thermal Engineering*. Dhaka; 2006. p. 20–32.
- Sherly, A. (2019). Asuhan Kebidanan Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan di BPM Sri Suharti Desa Kebondowo Kec. Banyubiru Kab. Semarang. *Journal.Unisla*.
- Tristiawati Eka Septiana. (2017). Gambaran Karakteristik Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Bps R.Widyawati Kalasan Sleman Yogyakarta. 11(1), 92–105.
- Wawan, & Dewi. (2015). Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika.